



Pertama Kali Mempunyai Adik

Muhammad Raikhal Adi Keenaro



Tara Salvia
Centre of Excellence

Namaku Kara. Suatu hari, Ayah memberi tahu aku dan abangku, kalau nanti aku dan abang akan punya adik bayi. Kata ayahku, bayi akan ada di dalam perut ibu selama 9 bulan. Setiap pulang sekolah, aku bertanya ke ibu, "Adik sudah sebesar apa?". Aku pernah bertanya, apakah adik sebesar nangka nanti kalau sudah mau lahir?

Tanggal 3 Maret 2019, aku, abangku, dan ayah mengantar ibu ke rumah sakit untuk melahirkan adik. Pada hari Senin tanggal 4 Maret 2019, adik aku lahir. Abangku pagi-pagi harus ke sekolah diantar ayah karena abangku sedang ujian sekolah kelas 6. Jadi aku hanya berdua dengan ibu sampai ayah datang.



Siangnya, sebelum adzan dzuhur, adikku lahir. Aku menunggu di samping ayah selama proses adikku lahir. Aku mendengar ayah membaca adzan dan iqomat di telinga adik. Adik aku lahir di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta Barat. Setelah adik aku lahir, adik dibawa ke ruang bayi. Oh ya, adikku perempuan.

Saat baru lahir, adik matanya masih sipit. Adik minumnya air susu ibu. Sorenya, abang datang dari sekolah, ia juga terlihat senang sekali. Adik aku cantik. Aku langsung bilang sama ibu, "Oh ini ya, Bu, yang di perut ibu sebesar nangka"

Adikku diberi nama "Azkiyannisa", panggilannya "Kya". Aku di rumah sakit selalu sama Kya. Aku tidak sekolah loh, karena rumah sakitnya ibu jauh dari sekolah. Aku pernah tidur di kasur ibu bersama Kya. Aku juga boleh langsung pangku Kya sambil duduk. Aku senang sekali jadi kakak.

Tanggal 7 Maret, ayah ulang tahun, kami semua masih di rumah sakitnya ibu. Kata ayah, Kya baru pulang besok.



Tanggal 8 Maret 2019, Kya boleh pulang ke rumah, Kya pulang bersama aku, abang, ayah, ibu, Yai dan Nyai. Malam harinya aku masih tidur dengan ayah dan ibu. Aku terbangun malam-malam karena Kya menangis, aku jadi ngantuk besoknya.

Di rumah aku ikut menjaga Kya. Aku suka bantu ibu. Aku bisa ambil popok, baju, handuk, dan juga bisa menjaga Kya kalau ibu sedang makan, mandi, dan jemur baju.

Dua minggu sebelum Kya lahir, di rumah aku baru ada mbak yang bantu ibu untuk beres-beres rumah.

Setiap hari, Kya ikut ibu mengantar aku dan abang ke sekolah. Waktu Kya umurnya 6 bulan, Kya makan bubur bayi setiap hari. Kya paling suka makan haveremuth kata ibu. Kya kalau mau makan pasti dijak main dulu dengan aku dan abang. Kya suka minta pensil yang aku sedang pakai, lalu coret-corek di buku aku. Aku setiap hari main sama Kya.

Kata ibu, aku suka jahil sama Kya, jadi Kya suka menangis. Kata ayah, Kya manja sama aku. Aku janji, aku akan jadi kakak yang baik. Aku ingin Kya sehat dan cepat sekolah karena aku ingin ikut mengantar Kya ke sekolah.



Sekarang Kya sudah bisa memanggil “Kakak”. Aku berdoa agar Kya tumbuh sehat selalu dan dilindungi Allah SWT. Kalau nanti Kya sudah bisa baca, Kya baca cerita kakak ya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.